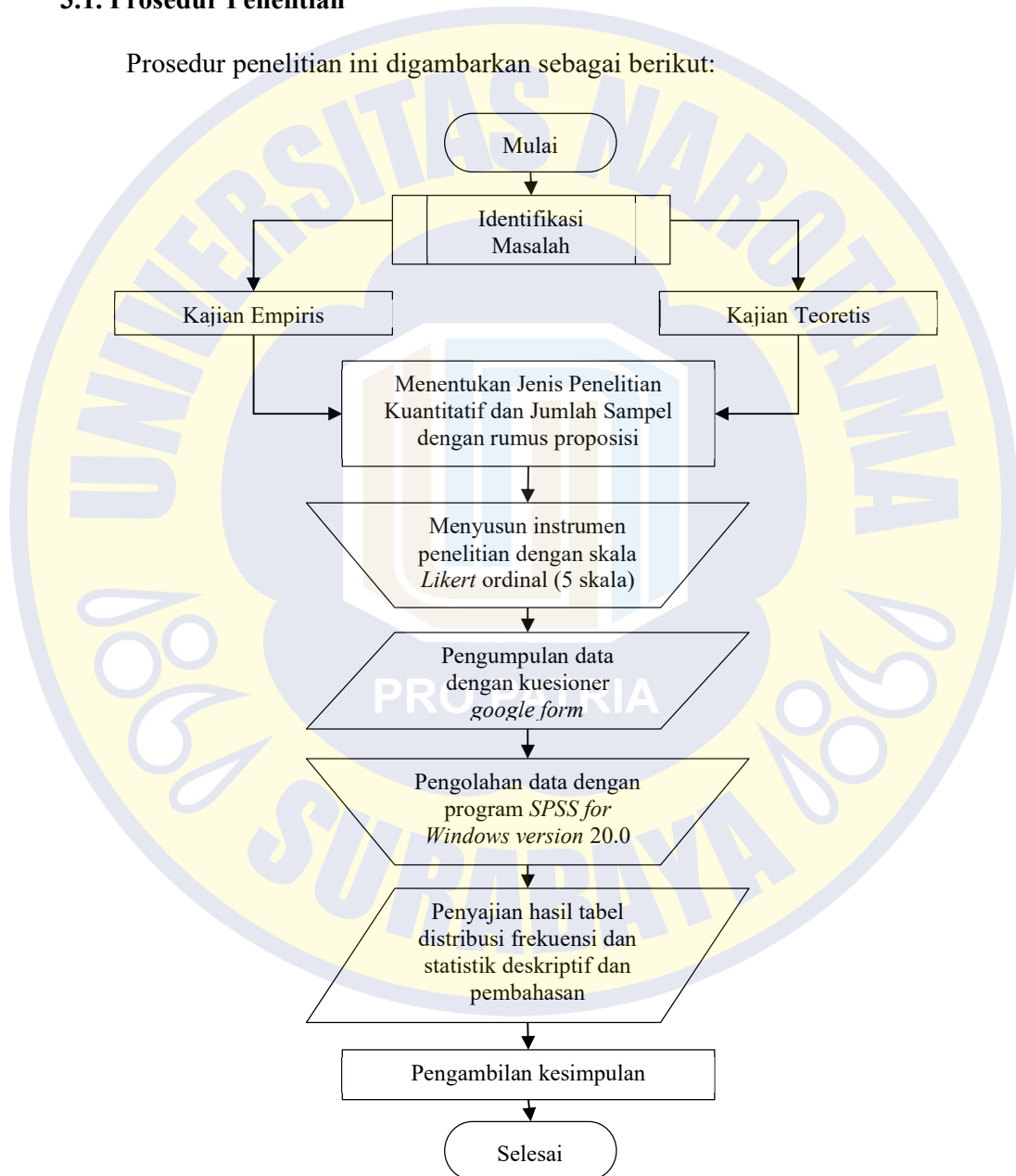


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Kerja Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menerapkan penggunaan angka-angka (*numerical*) dalam analisis dan pengambilan kesimpulannya (Babbie, 2017), dengan rancangan penelitian deskriptif. Pemilihan rancangan penelitian deskriptif ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu ingin mendeskripsikan kualitas produk semen berdasarkan pendapat konsumen, yaitu pengguna produk semen Gresik.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Surabaya. Surabaya merupakan kota kedua terbesar di Indonesia yang banyak membutuhkan produk semen untuk pembangunan perumahan dan infrastruktur, serta fasilitas-fasilitas umum lainnya.

3.3. Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer. Data primer tersebut berupa jawaban dari pengguna semen Gresik terhadap kuesioner yang dibagikan kepada pengguna, sebagai responden. Kuesioner tersebut disusun dengan menggunakan *Google Form*.

Adapun pengguna semen Gresik yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pengguna semen Gresik di Surabaya. Pengguna yang dimaksud adalah para tukang bangunan yang berhubungan langsung dengan pengadukan semen, sehingga pengguna tersebut benar-benar memahami pertanyaan yang disampaikan dalam kuesioner. Mengenai jumlahnya, karena jumlah pengguna semen Gresik tidak

diketahui secara jelas, maka jumlah responden yang dipilih sebagai sampel ditetapkan berdasarkan perhitungan formulasi minimal. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam formulasi estimasi sampel (Umar, 2019) dengan rumus sebagai berikut:

$$n \geq pq (Z_{\alpha/2} / e)^2 \dots\dots\dots (1)$$

Di mana:

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar (Z) disesuaikan dengan tingkat kepercayaan (1- α) 100%. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang diinginkan yaitu 90%, sehingga dalam penelitian ini nilai Z yang ditetapkan adalah 1,64.

p = Estimasi proporsi populasi yang menjadi target pengambilan sampel, yaitu 0,50 karena jumlah tukang di Surabaya yang tidak diketahui.

q = (1-p) adalah proporsi yang tidak menjadi target pengambilan sampel. PRO PATRIA

e = toleransi tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat diterima, yaitu 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n \geq pq (Z_{\alpha/2} / e)^2$$

$$n \geq (0,5)(0,5) (1,64/0,1)^2$$

$$n \geq (0,25) (16,4)^2$$

$$n \geq (0,25) (268,96)$$

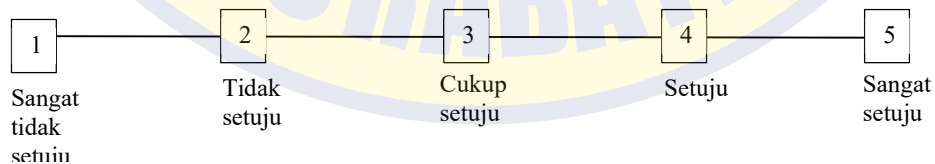
$n \geq 67,24$

Dengan demikian, jumlah sampel minimal penelitian ini adalah $\geq 67,24$.

Adapun, prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data terstruktur (*structured data collection*), yaitu pengumpulan data melalui penyampaian kuesioner formal yang menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara teratur terlebih dahulu (Hair Jr, Page, & Brunsveld, 2020). Di mana prosedur pengambilan data primer tersebut dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan memberikan *link* (tautan) *Google Form* kepada responden, sehingga responden dapat mengisi kuesioner tersebut secara *online*.

3.4. Alat atau Instrumen

Alat atau instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dibagikan merupakan kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan mengenai profil responden seperti usia, pendidikan, dan lama bekerja di bidang bangunan. Sementara itu, kuesioner tertutup terdiri atas pertanyaan-pertanyaan mengenai kualitas produk Semen Gresik. Di mana pilihan jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:



3.4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu kualitas produk semen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Item
Kualitas Produk	Kinerja produk	Semen Gresik memiliki kemampuan lekatan yang baik
		Semen Gresik lebih cepat kering saat digunakan dalam adonan untuk bangunan
		Semen Gresik memiliki daya tekan yang kuat
		Bangunan yang menggunakan semen Gresik tidak mudah retak
	Keistewaan tambahan	Bubuk semen Gresik memiliki kahalusan yang merata
		Kemasan kantong semen Gresik tidak mudah sobek
		Kemasan kantong semen Gresik tidak mudah tembus air
	Keandalan	Bangunan yang menggunakan semen Gresik dapat diandalkan keawetannya
	Kesesuaian dengan spesifikasi	Kualitas semen Gresik sama seperti yang dijelaskan dalam kantong kemasan
	Daya tahan	Semen Gresik tidak mudah menggumpal
		Semen Gresik dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama
		Bangunan yang menggunakan semen Gresik tidak mudah rusak
	Estetika	Bangunan yang menggunakan semen Gresik memiliki permukaan yang halus
		Semen Gresik dapat digunakan untuk adonan yang digunakan untuk desain yang banyak lekukan
		Kemasa kantong semen Gresik memiliki penampilan yang menarik

3.5. Analisis Data

Penelitian ini tidak menguji hubungan antara beberapa variabel, tetapi hanya memaparkan satu masalah, maka yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif,

hal ini dikarenakan penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Untuk memperjelas analisis data dalam penelitian ini akan didukung dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan data yang telah disajikan, selanjutnya peneliti menganalisa dan menginterpretasikan data untuk mengetahui kualitas produk semen Gresik berdasarkan penilaian pengguna. Ketika data-data tersebut telah dimasukkan dalam tabel dan sudah diketahui distribusi frekuensinya, maka langkah berikutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data yang ada. Data-data yang telah tersaji dianalisa menggunakan analisa deskriptif, yaitu dengan memberikan keterangan dan komentar atas data-data yang ada.

Adapun beberapa tahapan pengolahan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji reliabilitas dan validitas

- a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melihat hasil *corrected item total correlation* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan valid apabila nilai *corrected item total correlation* adalah memiliki nilai *p value* yang lebih kecil daripada 5%.

- b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila

jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali) melalui pengukuran korelasi antara pertanyaan. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan uji statistik *alpha Cronbach* (α) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* (α) adalah di atas 0,6.

2. Statistik deskriptif

Deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu dalam bentuk gambar atau grafik dan dalam bentuk tulisan. Dalam program *SPSS for Windows version 20.0*. Metode statistik deskriptif dapat digunakan untuk menghasilkan gambaran data berupa tabel frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan menggunakan tabel frekuensi maka dapat diperoleh gambaran mengenai penilaian responden terhadap setiap item yang dinyatakan dalam kuesioner. Sementara itu dengan menggunakan tabulasi silang maka dapat diketahui gambaran mengenai penilaian responden terhadap setiap item yang dinyatakan dalam kuesioner berdasarkan karakteristik responden. Selain itu, dengan menggunakan tabulasi silang maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis ada tidaknya ketergantungan antara karakteristik responden terhadap penilaian responden terhadap setiap item yang dinyatakan dalam kuesioner.